



PEMBINAAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DALAM MENGELOLAH KEUANGAN MELALUI PELATIHAN APLIKASI SIAPIK

MSME DEVELOPMENT TO INCREASE PRODUCTIVITY IN MANAGING FINANCES THROUGH SIAPIK APPLICATION TRAINING

Angel Y.M. Kamodi^{1*}, Cahya Tiara Rachmad², Trinanda A. Salle³, Johannes R. Sitorus⁴

¹²³⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cendrawasih, Jayapura, Indonesia

¹*angel_ymk@akt.feb.uncen.ac.id, ²Cahyatiarachmad2004@gmail.com, ³brothertrinanda@gmail.com,

⁴johannessitorus82@gmail.com

Article History:

Received: May 10th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *Bank Indonesia (BI) is collaborating with the Indonesian Accountants Association (IAI) to develop an application-based information system that can assist MSMEs in recording financial information called SIAPIK. The aim of this assistance to the community is to introduce and assist MSMEs in using the SIAPIK application so that financial information is recorded better. Assistance is provided at the "Tra Kosong" shop in Taman Mesran, Jayapura City for 1 week. In this assistance, business actors are assisted in installing and using the SIAPIK application, then guided to enter transactions that occur at the "Tra Kosong" shop into the SIAPIK application.*

Keywords: *MSMEs, SIAPIK, Assistance, Financial Information*

Abstrak

Bank Indonesia (BI) melakukan kerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam mengembangkan sistem informasi berbasis aplikasi yang dapat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan informasi keuangan yang disebut SIAPIK. Tujuan dari pendampingan kepada masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan dan membantu UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK sehingga pencatatan informasi keuangan yang dilakukan lebih baik. Pendampingan dilakukan pada kedai "Tra Kosong" di Taman Mesran Kota Jayapura selama 1 minggu. Dalam pendampingan ini, pelaku usaha dibantu untuk menginstal dan menggunakan aplikasi SIAPIK, kemudian dipandu untuk memasukkan transaksi-transaksi yang terjadi pada kedai "Tra Kosong" ke dalam aplikasi SIAPIK.

Kata Kunci: UMKM, SIAPIK, Pendampingan, Informasi Keuangan.

PENDAHULUAN

Untuk mendorong perkembangan ekonomi yang baik dan stabil, harus adanya dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun pihak swasta. Di Indonesia, terdapat banyak industri atau bidang usaha yang memiliki beragam ukuran bisnis, salah satunya adalah UMKM. Usaha Mikro, Kecil, Menengah atau UMKM merupakan sektor ekonomi dalam negeri yang memiliki otonomi dan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Syamsiah et al., 2024).

UMKM sendiri adalah bagian dari beberapa jenis usaha yang terdapat di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar memiliki perbedaan yang telah diatur dalam UU No. 20 tahun

2008, yang dimana perbedaan usaha-usaha dibagi menjadi beberapa kriteria seperti Tempat Usaha, Administrasi, dan juga Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki usaha (Nurdin et al., 2023). Dari yang terkecil adalah usaha mikro, dimana usaha ini memiliki lingkup yang sangat kecil dan sederhana baik dalam kriteria tempat, administrasi, dan sumber daya. Kemudian satu tingkat di atasnya adalah usaha kecil yang tidak jauh berbeda dengan mikro. Untuk usaha menengah, adalah usaha yang baik kekayaan bersih dan penjualan tahunannya tidaklah kecil atau besar. Usaha besar adalah yang terakhir pada tingkatan ini, dimana usaha besar adalah usaha yang memiliki pendapatan ataupun kekayaan yang jauh lebih besar dibanding usaha menengah (Ramadhani & Trisnarningsih, 2022).

Seperti yang telah ditekankan pada paragraf sebelum, usaha-usaha ini tidak hanya menjadi sektor untuk meningkatkan finansial dan ekonomi pengusaha tersebut melainkan juga bagi negara. Namun, usaha-usaha tersebut juga harus dapat mengikuti perkembangan yang ada di masyarakat jika ingin dapat tetap bertahan dan bersaing dalam usaha tersebut. Hal ini demikian, karena dengan semakin berkembangnya zaman atau tren pada jangka waktu tertentu, pelaku usaha UMKM dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang membuat pelaku usaha UMKM harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pelayanan dan produk mereka. Dari persaingan ini, memunculkan peningkatan kinerja UMKM yang mengharuskan mereka tidak hanya teliti dalam melakukan riset dan inovasi dalam memenuhi tuntutan konsumen, namun juga terampil dalam melaksanakan pengolahan keuangan yang baik. Hal ini demikian, karena untuk mengembangkan UMKM ke tingkat yang lebih besar, pelaku usaha tentu membutuhkan pendanaan yang perlu disusun dengan laporan keuangan, atau saat pelaku usaha ingin mengetahui pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha mereka haruslah dimulai dari penjurnalan rutin (Rapani et al., 2023).

Jika kita melihat secara nyata pada aktivitas yang dijalankan para pelaku usaha UMKM, pernyataan di atas dapat dikatakan belum atau masih sulit untuk tercapai bagi seluruh pelaku UMKM. Hal ini wajar, mengingat pemahaman mereka akan sistem akuntansi atau transaksi pencatatan keuangan masih sangat rendah. Namun disisi lain, kemajuan teknologi informasi yang sangat signifikan juga telah membuka peluang bagi para pelaku usaha yang belum memiliki atau masih minim dalam pemanaham informasi keuangan untuk tidak hanya mempelajari sistem akuntansi yang berlaku saat ini, namun juga dapat mempraktikkannya secara langsung. Dan salah contoh nyata dari perkembangan sistem informasi dalam ranah akuntansi dan keuangan itu adalah aplikasi SIAPIK (Caniago et al., 2022).

SIAPIK atau (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah aplikasi akuntansi berbasis Android yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI) untuk mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan mereka. SIAPIK juga adalah aplikasi yang berbasis online dan offline, sehingga dapat memudahkan pelaku UMKM yang berada di daerah yang memiliki kualitas jaringan internet yang kurang memadai agar tetap dapat menggunakannya tanpa masalah (Rapani et al., 2023).

Aplikasi SIAPIK juga akan menjadi bagian penting dalam pengabdian masyarakat ini, dikarenakan tujuan dari pengabdian masyarakat ini sendiri adalah untuk membantu memberi edukasi dan pelatihan kepada pelaku usaha UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK (yang dalam konteks ini adalah tempat yang kami dampingi, yaitu Kedai Tra Kosong), demi membantu pelaku usaha mengembangkan keterampilan mereka dalam membuat laporan keuangan yang baik dan berguna bagi pengambilan keputusan usaha di masa mendatang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Taman Mesran, Jl. Koti, Numbai, Jayapura, Papua, yang mulai dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Maret 2024 di Kedai Tra Kosong yang merupakan tempat usaha dari Bapak Rizky P.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, dengan mengadakan sosialisasi tentang informasi keuangan secara digital menggunakan aplikasi SIAPIK. Memberikan pelatihan tentang pengisian aplikasi SIAPIK dengan mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Memberikan kegiatan diskusi, praktik dan bisa dilanjutkan dengan sesi tanya jawab secara detail. Tahapan yang ingin dicapai dari proses pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan tahapan yang ingin dicapai (Dewi et al., 2020)

Pada Gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan dengan baik. Bentuk kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Diskusi. Pada tahap ini, UMKM yang dituju akan diberikan edukasi tentang materi-materi yang berhubungan dengan aplikasi SIAPIK dan juga pengimputan informasi keuangan secara digital.
2. Praktik. Praktik ini dimulai dari awal penggunaan aplikasi SIAPIK yaitu dari registrasi, pengimputan transaksi keuangan, hingga penentuan laporan yang ingin digunakan. Pelaku UMKM juga akan diberi arah jika masih merasa kurang paham pada bagian atau fitur-fitur tertentu.
3. Pendampingan dalam mencetak laporan keuangan yang dihasilkan (Dewi et al., 2020).

HASIL

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa pelaku usaha menjadi paham tentang bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan dengan lebih mudah, cepat, efektif dan efisien. Dengan memahami bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan, pelaku usaha dapat mengaplikasikannya pada kegiatan-kegiatan usahanya dan dapat mencatat semua transaksi baik kas masuk maupun kas keluar agar pengelolaan keuangan dapat terpantau dengan baik.



Gambar 2. Dokumentasi bersama salah satu karyawan kedai “Tra Kosong”



Gambar 3. Salah satu kegiatan dalam dokumentasi di kedai “Tra Kosong”

PEMBAHASAN

Kegiatan kami pada pengabdian ini dimulai dari perkenalan anggota-anggota kelompok kepada pemilik karyawan pada hari pertama. Hari kedua kegiatan kami dilanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap karyawan kedai, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan masihlah dalam ranah UMKM tersebut dan juga pengetahuan umum atas informasi keuangan. Pertanyaan ini terdiri dari profil usaha, tahun berdiri, modal awal, hingga seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki baik pemilik atau karyawan kedai terdapat informasi keuangan.

Kegiatan pun dilanjutkan dengan memperkenalkan aplikasi SIAPIK. Pada awal perkenalan aplikasi ini, karyawan merasa lebih memilih untuk menggunakan penjumlahan yang konservatif, namun kami meyakinkan bahwa metode yang lebih modern dengan penggunaan SIAPIK yang memberikan manfaat lebih dan juga efisiensi yang tinggi.

Beberapa hari setelah memberi edukasi, kami melakukan observasi terhadap harga menu-menu yang terdapat pada kedai tersebut, kemudian dilanjutkan dengan menganalisa laporan harian kedai yang terdiri dari pengeluaran, pendapatan, hingga surat-surat seperti faktur atas izin pemilik.

Hasil dari observasi dan analisa tersebut, kami buat dalam penginputan jurnal pada aplikasi SIAPIK. Kami juga memberi kesempatan kepada pegawai untuk membantu dalam penjurnalan tersebut sebagai bagian dari pelatihan.

Pada saat pemberian arahan dan edukasi kepada pemilik dan karyawan kedai, kami juga memberikan buku saku yang berisi langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi SIAPIK yang dirangkum dalam beberapa poin berikut:

Proses memulai aplikasi (Bank Indonesia, 2017)

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah mendownload aplikasi SIAPIK pada aplikasi Play Store. Dan kemudian akan tampil halaman aplikasi SIAPIK.
2. Langkah kedua adalah menginput data-data usaha, dengan mengisi nama usaha, alamat, nomor telepon, deskripsi usaha serta membuat password untuk masuk aplikasi SIAPIK.

LANGKAH 1 :

- Buka Aplikasi Play Store, Klik
- . Install Aplikasi SI APIK di Smartphone
- Buka Aplikasi SI APIK
- Pilih Sektor Usaha Anda
- Pilih Selanjutnya

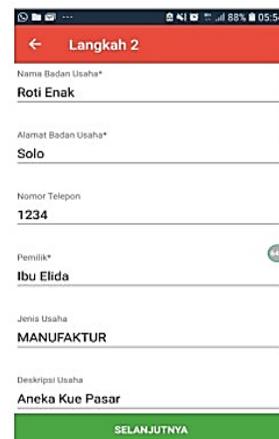


LANGKAH 2 :

Input Data Usaha terdiri dari:

1. Nama Badan Usaha
2. Alamat
3. Nomor Telpn
4. Pemilik
5. Jenis Usaha
6. Deskripsi Usaha
7. Identitas (KTP/NPWP)
8. Password (Kombinasi Huruf Kapital, Angka, dan Simbol)
9. Konfirmasi Password

Jika data sudah sesuai, pilih:
Selanjutnya



Gambar 4. Langkah Pertama penggunaan aplikasi SIAPIK

Gambar 5. Langkah Kedua penggunaan aplikasi SIAPIK

3. Langkah ketiga adalah dengan mengisi periode awal transaksi dan mulai mengisi data-data transaksi dengan mengklik tombol mulai mengisi.
4. Langkah keempat adalah akan tampil menu utama aplikasi SIAPIK, sehingga aplikasi siap digunakan. Dalam aplikasi ini terdapat dua menu utama yaitu pencatatan penerimaan dan pencatatan pengeluaran.
5. Setelah sampai pada tahap ini, maka input proses data-data transaksi penerimaan dan pengeluaran sudah siap. Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat membuat contoh transaksi agar dapat dipraktekkan oleh pelaku usaha UMKM di Kedai Tra Kosong. Ketika selesai penginputan data, aplikasi SIAPIK juga telah

menyediakan berbagai jenis laporan keuangan yang beragam sesuai kebutuhan.

Berikut adalah output hasil pengolahan laporan keuangan Kedai Tra Kosong menggunakan aplikasi SIAPIK:

KEDAI TRA KOSONG Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per April 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp21,430,000
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp21,430,000
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp2,000,000
Beban Sewa	Rp500,000
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp200,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp5,833.34
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp300,000
Jumlah beban	Rp3,005,833.34
Laba (Rugi)	Rp18,424,166.66
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp6,880,000
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp25,304,166.66

Gambar 7. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Kedai Tra Kosong

KEDAI TRA KOSONG Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per April 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp21,430,000
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp21,430,000
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp2,000,000
Beban Sewa	Rp500,000
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp200,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp5,833.34
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp300,000
Jumlah beban	Rp3,005,833.34
Laba (Rugi)	Rp18,424,166.66
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp6,880,000
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp25,304,166.66

Gambar 8. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Kedai Tra Kosong

KEDAI TRA KOSONG Laporan Arus Kas Per April 2024	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp8,655,000
Kegiatan Usaha	Rp21,530,000
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp0
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp8,655,000
Kegiatan Usaha	Rp8,655,000
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
Kenaikan	Rp 12,875,000
Saldo Awal	Rp 5,460,000
Saldo Akhir	Rp 18,335,000

Gambar 9. Laporan Arus Kas Kedai Tra Kosong

KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Pelaku usaha UMKM Kedai Tra Kosong dapat melakukan perbaikan manajemen pengelolaan keuangan pada UMKM Kedai Tra Kosong.
2. Pelaku usaha dapat melakukan perubahan metode cara pencatatan laporan keuangan dengan baik dengan menggunakan metode SIAPIK.
3. Pelaku usaha dapat melakukan perbaikan manajemen usaha dan pemasaran dengan perhitungan laba yang diperoleh.
4. Dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM Kedai Tra Kosong, dengan mengadakan sosialisasi tentang pembukuan pencatatan keuangan yang modern dan digital menggunakan Aplikasi SIAPIK.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Sebagai penutup dari jurnal ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu Sistem Informasi Akuntansi, Bapak Dr. Syaikhul Falah, SE., M.Si, yang dimana beliau telah membantu dalam memberi arahan dan membimbing kami selama masa pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Kedua, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak Kedai Tra Kosong, yaitu Bapak Risky P. selaku pemilik usaha yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan di tempat usaha beliau serta melakukan analisa terhadap laporan keuangan tempat usaha yang masih bersifat manual, dan juga kepada segenap karyawan yang bekerja.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

- Bank Indonesia. (2017). *SIAPIK Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*.
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi SIAPIK Pada Pelaku UMKM Pemula di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40–47. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3024>
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Nurdin, N., Ode, D., Watngil, E., Nurdianty, Q. A., & Hasanah, N. (2023). Pengabdian Penyusunan Laporan Keuangan Raja Laundry Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jurnal GEMBIRA*, 1(6), 53–54.
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis Keefektifan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Pengelolaan Keuangan di Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5778–5784. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1997>
- Rapani, A., Phalipi, S., Sutardi, Puspasari, M. D., Rudy, Latief, Y., & Alexander, F. (2023). Pelatihan dan Laporan Keuangan UMKM dengan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Syamsiah, N. O., Hardi, N., Lisnawanty, Irmayani, W., & Anna. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)*, 1(1), 25–32.